

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Partisipasi dalam kegiatan magang menjadi suatu tuntutan bagi setiap mahasiswa program Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga. Kegiatan ini diwajibkan dengan tujuan memberikan manfaat yang signifikan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu juga, kegiatan ini dapat memberikan manfaat tentang wawasan kerja tim dalam memberikan pelayanan kesehatan, etika profesional, dan berbagai aspek yang terkait dengan praktik medis dan perawatan pasien. Capaian dari pembelajaran mata kuliah di semester 7 dengan minat Administrasi Kebijakan dan Kesehatan wajib memenuhi mata kuliah analisis kebijakan kesehatan, manajemen strategik di bidang kesehatan, pemasaran jasa di bidang kesehatan, sistem informasi manajemen kesehatan dan rumah sakit, asuransi kesehatan, dan metode penelitian aplikasi. Penulis memilih RSUD dr. Mohamad Soewandhie sebagai lokasi MBKM selama dua belas minggu mulai Bulan Oktober hingga Bulan Desember 2023.

1. Pemasaran jasa bidang kesehatan, RSUD dr. Mohamad Soewandhie menggunakan strategi pemasaran dengan mengetahui kebutuhan pelanggan dan sasaran pelanggan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.
2. Manajemen strategis bidang kesehatan, RSUD dr. Mohamad Soewandhie melakukan analisis internal dan eksternal untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan organisasi.
3. Analisis kebijakan kesehatan, RSUD dr. Mohamad Soewandhie melakukan kebijakan dengan level makro, meso, dan mikro serta merumuskan dan mengevaluasi kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.
4. Sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pelayanan rumah sakit.
5. Asuransi Kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie bekerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi terutama BPJS kesehatan dan melakukan

pengelolaan kepesertaan asuransi untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

6. Masih terdapat capaian indikator kinerja di RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang belum tercapai

5.2 Saran

1. Penambahan akses lift menuju berbagai ruangan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie dikarenakan jumlah pasien yang tinggi. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam mobilitas pasien di dalam rumah sakit.
2. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang sudah ada menjadi suatu fokus penting, sehingga sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan.
3. Diperlukan penambahan kursi di area loket pendaftaran untuk meningkatkan kenyamanan pasien dan keluarga yang sedang menunggu antrian pendaftaran, mengingat jumlah pasien yang cukup besar.
4. Penempatan strategis loket pendaftaran pasien perlu diperhatikan agar tidak terjadi kebingungan dan antrian yang tidak teratur, sehingga proses pendaftaran dapat berjalan lebih lancar dan efisien.